E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Penerapan Metode Bervariasi Dalam Meningkatkan Keterampilan *Dribble* Bola Basket Di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

Nindya Febi Dwi Putri[1], Daharis[2]
[1]Universitas Islam Riau, nindyafebriya@student.uir.ac.id
[2]Universitas Islam Riau, Daharis@edu.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswi melalui keterampilan *Dribble* Bola Basket. Penelitian ini dilaksanakan tahun ajaran 2022/2023. Adapun bentuk penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, subjek penelitian siswi kelas IX A Mts AL-Muttaqin Pekanbaru berjumlah 39 siswi. Teknik penelitian ini adalah *total sampling.* Teknik analisis data menggunakan tes unjuk kerja yaitu melakukan praktek keterampilan *Dribble* Bola Basket, kemudian hasil tes tersebut dilakukan penilaian. Dari pelaksaan siklus I hasilnya terdapat 22 siswi yang mencapai nilai KKM (56%) dan 7 siswi yang belum mencapai nilai KKM (18%), dilanjutkan dengan pelaksaan siklus II hasilnya meningkat dengan jumlah 34 siswi mencapai nilai KKM (100%). Ddengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswi ketrampilan *dribble* bola basket di Mts Al-Muttaqin Pekanbaru dengan peningkatan sebesar (100%).

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Dribble Bola Basket*

Abstract

This research aims to determine the improvement in female students' learning outcomes through Basketball Dribble skills. This research was carried out in the 2022/2023 academic year. The form of this research is classroom action research, the research subjects of class IX A Mts Al-Muttaqin Pekanbaru were 39 female students. This research technique is total sampling. The data analysis technique uses a performance test, namely practicing basketball dribbling skills, then the test results are assessed. From the implementation of cycle I, the results were that there were 22 female students who achieved the KKM score (56%) and 7 female students who had not achieved the KKM score (18%), followed by the implementation of cycle II the results increased with the number of 34 female students achieving the KKM score (100%). Thus it can be concluded that there is an increase in the learning outcomes of female students in basketball dribble skills at Mts Al-Muttaqin Pekanbaru with an increase of (100%).

Keywords : *Learning Outcomes, Basketball Dribble*

Corresponding Author:
Nindya Febi Dwi Putri

Universitas Islam Riau, nindyafebriya@student.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik meliputi kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Dalam mewujudkan itu semua perlu dilakukan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, serta teratur dan terencana

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dengan maksud mengubah dan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik sesuai yang diinginkan.

Menurut (UU No 3 Tahun 2005, 2005) tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 ayat 11 menyatakan bahwa. "Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani". Pendidikan olahraga adalah pendidikan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan potensi pada perserta didik dalam kegiatan olahraga. Olahraga dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih sehat dan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif. Selain itu, pendidikan olahraga bertujuan untuk meningkatkan solidaritas sesame teman dan menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas sehingga memajukan bangsa dan Negara dalam bidang olahraga.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan wajib yang dilakukan diseluruh jenjang pendidikan, karena yang penting pendidikan jasmani menyangkut dengan kesehatan bagi seluruh peserta didik. Pendidikan jasmani juga banyak mengajarkan pola hidup sehat seperti, melakukan kegiatan olahraga, makan makanan yang sehat dan kebersihan lingkungan. Dalam pendidikan jasmani banyak dilakukan aktivitas gerak yang bertujuan untuk menyehatkan tubuh dari peserta didik. Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas gerak yang berguna untuk meningkatkan keterampilan motorik dari peserta didik dalam bentuk pendidikan jasmani dan olahraga. Aktifitas gerak dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan peserta didik dalam pendidikan olahraga sehingga dapat mengembangkan kemampuan pada peserta didik kearah yang lebih baik. Untuk dapat bermain bola basket yang baik seseorang itu perlu menguasai teknik dasar bola basket. Satu diantaranya gerakan *dribble. Dribble* adalah gerakan memantulkan bola ke lantai dengan salah satu tangan bisa dilakukan di tempat, berjalan dan berlari. Kemudian disamping menguasai teknik dengan baik guru juga harus bisa menggunakan metode yang tepat guna, salah satu diantaranya metode variasi. Metode variasi adalah cara mengajar guru dengan mengajarkan materi secara beraneka ragam atau bervariasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswi kelas IX A Mts Al-Muttaqin Pekanbaru terlihat bahwa siswi kurang menguasai teknik menggiring bola (men*dribble*) dengan baik, seperti bola dipukul-pukul ke lantai dengan jari tangan, sebaiknya dengan menekan bola dengan jari tangan kemudian sewaktu *dribble* siswi masih melihat bola, sebaiknya sewaktu *dribble* kita tidak melihat bola. Disisi lain ada diantara siswi men*dribble* bola langkahnya terputus-putus sebaiknya langkah kaki mengikuti irama *dribble* bola. Untuk itu penulis menawarkan salah satu metode untuk meningkatkan keterampilan *dribble* bola basket, yaitu metode bervariasi. Ini disebabkan karena faktor mengajar yang terus-menerus dan tidak fokus untuk menjelaskan kepada siswa bagaimana cara melakukan *dribble* yang sebenarnya. Sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswi yaitu rendahnya nilai siswa yang terlihat pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani adalah ≤ 78. Perhitungan KKM haruslah benar-benar objektif sesuai dengan kondisi pembelajaran di sekolah karena KKM juga berkaitan dengan standar evaluasi yang digunakan. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari proses belajar dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peniliti tertarik

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **"Penerapan Metode Bervariasi Dalam Meningkatkan Keterampilan *Dribble* Bola Basket Di Mts Al-Muttaqin Pekanbaru".**

METODE

Adapun metode penelitian yang akan diambil adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Iskandar, & Narsim di dalam Yusup (2017) penelitian tindakan kelas adalah bentuk penyelidikan dan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsung praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), jadi data yang diperoleh berupa hasil obsevasi dan hasil penelitian belajar siswi atau kemampuan siswi. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswi dalam proses pembelajaran, sedangkan kemampuan siswi yang dinilai adalah kemampuan men*dribble* . kemudian data mengenai aktivitas guru, siswi dan kemampuan siswi dipaparkan dalam bentuk tabel. Selanjutnya hasil pemaparan tabel tersebut diuraikan dalam bentuk penjelasan. Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum dapat meningkatkan keterampilan men*dribble* bola basket dalam metode bervariasi pada siswi kelas IX A Mts Al-Muttaqin Pekanbaru. Keberhasilan tersebut sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

a. Paparan Penilaian Hasil Siklus I

Berdasarkan siklus I terdiri dari pertemuan dan I kali ulangan siklus I diadakan di pertemuan kedua, pada pertemuan pertama penelitian hanya ingin melihat daya serap siswi terhadap materi yang diajarkan dan siswa dapat merespon atau tidak materi tersebut dengan menggunakan cara metode bervariasi dalam meningkatkan keterampilan *dribble* bola basket. Adapun hasil pada siklus I terdapat pada tabel dibawah ini.

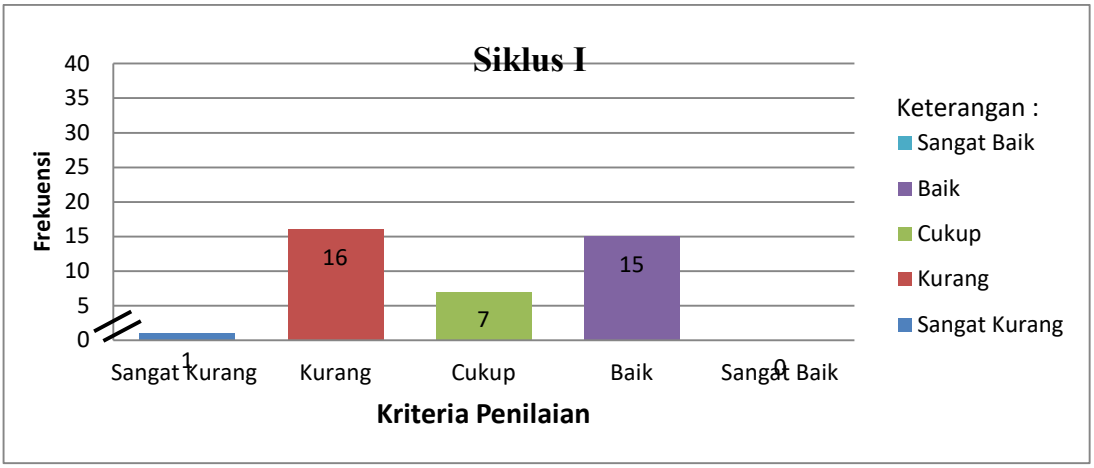
Tabel 4. Interval Nilai *Dribble* siswi Kelas IX A Mts Al-Muttaqin Pekanbaru Siklus I

Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Presentase
91 – 100	Sangat baik	-	-
80 – 90	Baik	15	39 %
70 – 79	Cukup	7	18 %
60 - 69	Kurang	16	41 %
Kurang dari 60	Sangat kurang	1	2 %
Jumlah siswa yang tuntas		22	56 %
Jumlah siswi		39	100 %

Sumber : Data Hasil Olahan Penelitian

Dari tabel di atas dapat dijelaskan siswi yang mendapatkan nilai dalam kategori baik yaitu 15 siswi dengan persentase 39%, siswi yang mendapatkan nilai cukup 7 siswi dengan persentase 18%, siswi yang mendapatkan nilai kurang 16 siswi dengan persentase 41%, dan siswi yang mendapatkan nilai sangat kurang yaitu 1 dengan persentase 2%. Berdasarkan hasil diatas, siswi yang tuntas terdapat 22 siswi 56% dan siswi yang tidak tuntas terdapat 17 siswi dengan persentase 44%. Hal ini dapat dipaparkan dalam grafik sebagai berikut :

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X



Grafik 1. Penilaian *Dribble* Bola Basket Siklus I

a. Paparan Penilaian Hasil Siklus II

Berdasarkan dari siklus II terdiri dari pertemuan ketiga dan keempat dan satu kali ulangan siklus. Pada ulangan siklus II diadakan di pertemuan keempat. Pada pertemuan ketiga peneliti memperbaiki teknik dari men*dribble* yang menyenangkan agar siswi dapat menghasilkan nilai yang maksimal. Adapun hasil pada siklus II terdapat pada tabel dibawah ini :

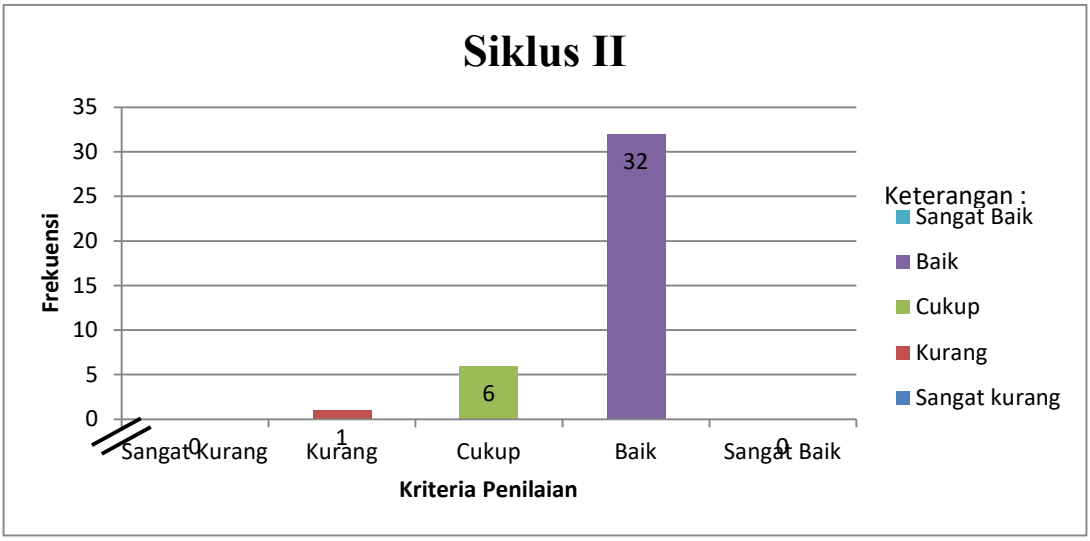
Tabel 5. Interval Nilai *Dribble* siswi Kelas IX A Mts Al-Muttaqin Pekanbaru Siklus II

Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Presentase
91 – 100	Sangat baik	-	-
80 – 90	Baik	32	82 %
70 – 79	Cukup	6	15 %
60 - 69	Kurang	1	2 %
Kurang dari 60	Sangat kurang	-	-
Jumlah siswa yang tuntas		34	100 %
Jumlah siswi		39	100 %

Sumber : Data Hasil Olahan Penelitian

Pada tabel diatas, dijelaskan bahwa ketuntasan siswi pada siklus II dengan kategori baik 39 siswi dengan persentase 82%, kategori cukup 6 siswi dengan persentase 15%, dan kategori kurang 1 siswi dengan persentase 2%. Jadi pada siklus II mengalami peningkatan hasil *dribble* bola basket adalah 100%. Berdasarkan hasil diatas, siswi yang tuntas 34 siswi dan yang tidak tuntas tidak ada. Hasil ini dipaparkan dalam grafik sebagai berikut :

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X



Grafik 2. Penilaian *Dribble* Bola Basket Siklus II

Analisis Data

Data yang diperoleh mulai dari tes awal, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, pada siklus 1 terdapat 22 siswi yang tuntas dengan persentase 56% dan pada siklus II terdapat 34 siswi yang tuntas dengan persentase 87%. Untuk lebih jelasnya terpapar pada tabel berikut :

Tabel 6. Distributor frekuensi peningkatan ketuntasan pada dari keterampilan *dribble* bola basket

Siklus I		**Siklus II**		**Keterangan**
Jumlah Siswi	**Persentase**	**Jumlah Siswi**	**Persentase**	
22 siswi	56%	34 siswi	87%	**Adanya Peningkatan**

Sumber : Data Hasil Olahan Penelitian

Ketuntasan pada kemampuan *dribble* bola basket di kelas IX A Mts Al-Muttaqin Pekanbaru mengalami Peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

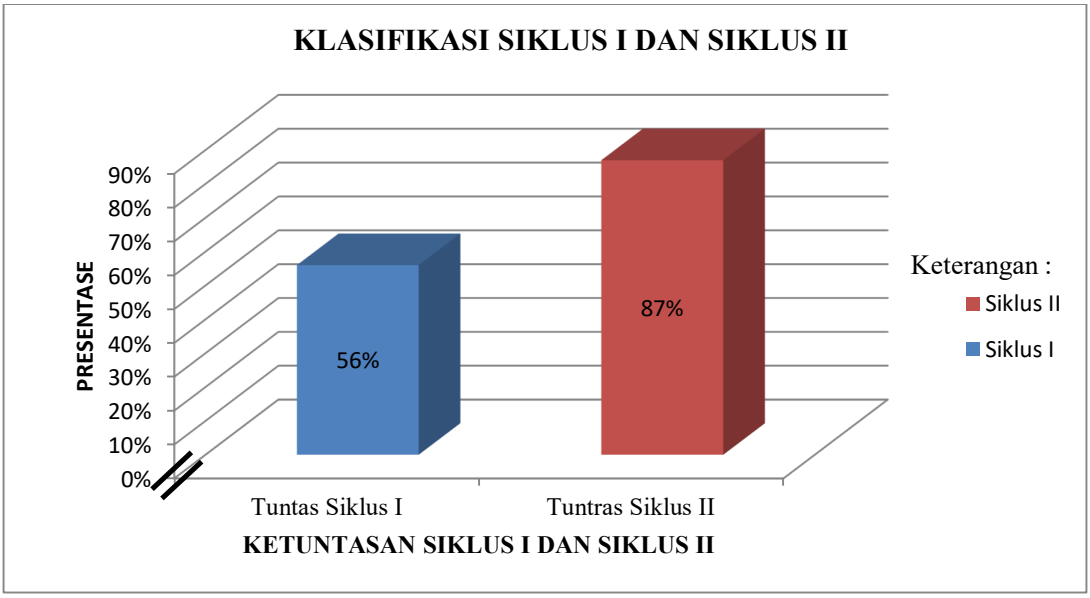
Tabel 7. Klasifikasi siklus I dan siklus II keterampilan *dribble* bola basket

Pembelajaran	**Kriteria**	**Jumlah siswi**	**Presentase (%)**
Siklus I	Tidak Tuntas	17	44%
	Tuntas	22	56%
Siklus II	Tidak Tuntas	5	13%
	Tuntas	34	87%

Sumber : Data Olahan Penelitian

Dari data ketuntasan keterampilan siswa dari tes siklus I dan tes siklus II diatas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan kemampuan siswi kelas IX A Mts Al-Muttaqin Pekanbaru pada siklus I terdapat 56% (22 siswi), dan siklus II terdapat 87% (34 orang). Pada siklus I dan siklus II terdapat perubahan tes *dribble* bola basket siswi kelas IX A Mts Al-Muttaqin Pekanbaru ketuntasan siswi pada siklus I dan II juga dapat dipaparkan dalam bentuk grafik sebagai barikut :

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X



Grafik 3. Ketuntasan Kemampuan Siswa

Pembahasan

Upaya hasil belajar siswi metode bervariasi dalam meningkatkan keterampilan *dribble* bola basket pada siswi kelas IX A Mts Al-Muttaqin Pekanbaru menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata siklus I sebesar 56% meningkat di siklus II 87%. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 22 siswi dengan persentase ketuntasan 56% dan meningkat pada siklus II menjadi 34 siswi dengan persentase 87% kategori baik.Dengan menggunakan keterampilan *dribble* bola basket akan membantu siswi lebih mudah menangkap materi ajar yang diberikan, guru dapat mengubah suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan, bahkan siswi bisa tertarik untuk saling berkompetisi, menumbuhkan motivasi siswi, dan *antusiasme* terhadap materi ajar. Sehingga siswi mulai mampu melakukan keterampilan *dribble* bola basket dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan *dribble* bola basket dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan *dribble* bola basket siswi kelas IX Mts Al-Muttaqin Pekanbaru.

Adapun beberapa faktor yang perlu diperhatikan yang pertama memberikan motivasi kepada siswi dan disamping itu juga harus tegas terhadap siswi agar siswi terbiasa serius dalam mengikuti proses pembelajaran, kedua dalam proses pembelajaran guru harus menerapkan metode yang mudah dipahami dan dilakukan oleh siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dan yang ketiga diharapkan siswi dengan kemampuan tinggi mau membantu siswi berkemampuan kurang, dan siswi berkemampuan kurang akan merasa diperhatikan sehingga tidak ada perasaan rendah diri atau enggan untuk bergabung dengan siswa berkemampuan tinggi. Dengan demikian proses pembelajaran lebih interaktif lagi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Abig Faisal Akhror (2019) dalam permainan bola basket diperlukan teknik *dribble* yang benar karena faktor dari keterampilan *dribble* dalam permainan bola basket sangatlah penting untuk penunjang dalam permainan bola basket. Oleh karena itu setiap individu di dalam tim perlu mendapatkan latihan dalam menguasai teknik-teknik latihan. Frekuensi latihan sangat

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

berhubungan erat dengan tingkat kematangan keterampilan *dribble* bola basket. Siswi yang belajar bola basket membutuhkan latihan yang bervariasi untuk melatih dan mengasah keterampilan *dribble*. Tujuan diatur dan disusunnya latihan yang bervariasi adalah membantu siswi supaya tidak mengalami kejenuhan saat melakukan keterampilan *dribble*.

Selanjutnya Priyono (2013) peningkatan kemampuan menggiring bola ini dipengaruhi juga dengan dukungan sikap guru yang sangat peduli terhadap pembelajaran. Guru telah mengatur sedemikian rupa jam pelajaran yang dicerminkan pada rencana persiapan pembelajaran. Selain itu dalam penelitian ini guru selalu memberikan variasi model menggiring bola saat pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan merasa gembira saat melakukan pembelajaran. Guru juga terlibat langsung dalam pembelajaran dan selalu mengotrol gerakan yang diperagakan oleh setiap siswa dan langsung memberikan koreksi dan pembenahan pada siswa baik secara individu, kelompok maupun secara keseluruhan. Tidak kalah pentingnya dengan faktor di atas guru selalu mengontrol sikap dan selalu mengingatkan bagi siswa yang kurang semangat atau kurang berminat terhadap pembelajaran, dengan sering mengontrol sikap tersebut siswa merasa diperhatikan oleh guru sehingga setelah berulang-ulang kali diingatkan maka siswa akan menunjukkan sikap yang konstruktif terhadap pembelajaran.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurba as et al (2019) penerapan latihan dengan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan dribbling bola basket yang merupakan salah satu teknik pada permainan bola basket. Gabungan antara metode bermain di dalam latihan merupakan hal yang menarik agar siswa merasa senang pada saat latihan. Begitupun dengan metode bermain bisa menghilangkan pandangan siswa bahwasanya latihan merupakan hal yang membosankan dan terasa amak melelahkan. Metode bermain ini mendorong kreativitas guru atau pelatih agar bisa membuat program latihan yang menyenangkan dan membuat dampak positif bagi siswa. Penerapan latihan dengan metode bermain tidak hanya untuk keterampilan *dribble* bola basket saja. Metode bermain dapat diterapkan pada latihan teknik yang lainya. Intruksi dan pengawasan pada saat bermain harus diperhatikan agar proses latihan berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif. Penelitian ini akan lebih baik lagi apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk latihan. Diharapkan bagi guru atau pelatih untuk mempunyai idea atau gagasan yang kreatif dan inovativ dalam membuat metode latihan agar berguna untuk meningkatkan kualitas olahraga di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I bahwa pada kategori baik adalah 15 siswi dengan persentase 39%. Pada kategori cukup ada 7 siswi dengan persentase 18%. Pada kategori kurang ada 16 siswi dengan persentase 41%. Dan pada kategori sangat kurang ada 1 siswi dengan persentase 2%. Kemudian di siklus II pada kategori baik ada 32 siswi dengan persentase 82%. Pada kategori siswi cukup ada 6 siswi dengan persentase 15%. Jumlah siswi yang tuntas pada siklus I sebanyak 22 siswi dengan persentase 56% belum tuntas, meningkat pada siklus ke II menjadi 34 siswi dengan persentase 100% kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abig Faisal Akhror, A. R. S. T. (2019). Pengaruh Modifikasi Bola Basket Size 5 Terhadap Keterampilan Dribble Pada Bola Basket. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *7*(03), 361–365.

Adiesta, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Bagian (Part Method) Terhadap Hasil

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keterampilan Dribble Dan Shooting Per Menit Bola Basket (Studi Pada Peserta Didik Kelas Xi Mipa 4 Di SMA Negeri 4 Sidoarjo Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *5*, 483–489. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/19625

Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.

Budiywono, E. (2017). Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 3 Satu Atap Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Darussalam*, *VIII*(2), 259–275. https://doi.org/https://doi.org/10.30739/darussalam.v8i2.101

Cahyono, S. T. (2020). Pengaruh Variasi Mengajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada SMK AL-Fattah Kalitidu Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4.

Doyan.A, H. . (2017). Analisa Variasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Program Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, *3*, 31–41. http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/index

Fatahillah, A. (2018). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, *1*(2), 11–20. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.131

Nudin, H. (2017). Hasil Belajar Dribble Bolabasket Dengan Metode Tugas di SDN 04 Sebetung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *6*(5), 12.

Nurba as, T., James, T., Nofi, M. S., & Widiastuti. (2019). Meningkatkan Keterampilan Dribbling Bola Basket Melalui Metode Bermain. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), (hlm. 38).

Perdima, F. E. (2017). Pengaruh Metode Latihan Sirkuit Dan Metode Konvensional Terhadap Keterampilan Dasar Bola Basket. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, *6*(1), 9–14. https://doi.org/10.36706/altius.v6i1.8221

Permata Sari, I., Pendidikan Kepelatihan Olahraga, J., & Ilmu Keoalhragaan, F. (2020). *Journal of Sport Coaching and Physical Education Pengembangan Latihan Speed Dribble Menggunakan Parachute Dribble pada Permainan Bolabasket*. *5*(2), 114–120. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jscpe

Permatasari, A. D. (2016). Pengaruh Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Shooting Permainan Bola Basket (Studi Pada Peserta Ekstrakulikuler Bola Basket SMP Negeri 2 Buduran Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *04*(3), 564–567. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/19694

Prasetia. (2021). Pengaruh Latihan Variasi Dribbling Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribble Bola Basket Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket. *Skripsi*, 7–59. http://repository.unsub.ac.id/xmlui/handle/123456789/95

Priyono, I. H. (2013). Upaya Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Bola Basket Melalui Variasi Latihan Dribble Pada Kelas XI IPA III SMA Negeri Jatiroto. *Jurnal Multilateral*, *14*(1), 36–43. https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjkr/article/view/2468

Rusliandi, E., & Utomo, B. B. (2019). Analisis Penggunaan Variasi Mengajar Mata Pelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *8*(12), 1–10. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i12.38130

Santosa, B. (2011). Perbedaan Pengaruh Latihan Dengan Metode Massed Practice Dan Distributed Practice Terhadap Kemampuan Dribble Bola Basket Siswa Putra

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Ekstrakurikuler Bola Basket Sma Negeri I Widodaren Ngawi Tahun 2010/2011. *Skripsi*. https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18564

Saragih, A. H. (2008). Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa*, *5*(1), 23–34. http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/715

Savira, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Bagian (Part Method) Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket (Studi Pada Peserta Didik Kelas VII A di SMP Negeri 2 Sumenep Tahun Ajaran 2016/2017)*. *05*(01), 102–109. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/19997

Sudijono. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, *1*, 1–53.

Wedyawati, N. (2013). Deskripsi Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Ipa Di Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 13. https://web.archive.org/web/20180517062558id_/http://jurnal.stkippersada.ac.id/index.php/voxedukasistkip/article/viewFile/43/39

Widayati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. Vi No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian*, *Vi*(1), 87–93.

Yusup, F. (2017). Penggunaan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema pelestarian lingkungan. *Skripsi*, 44–76. http://fkip.unpas.ac.id/